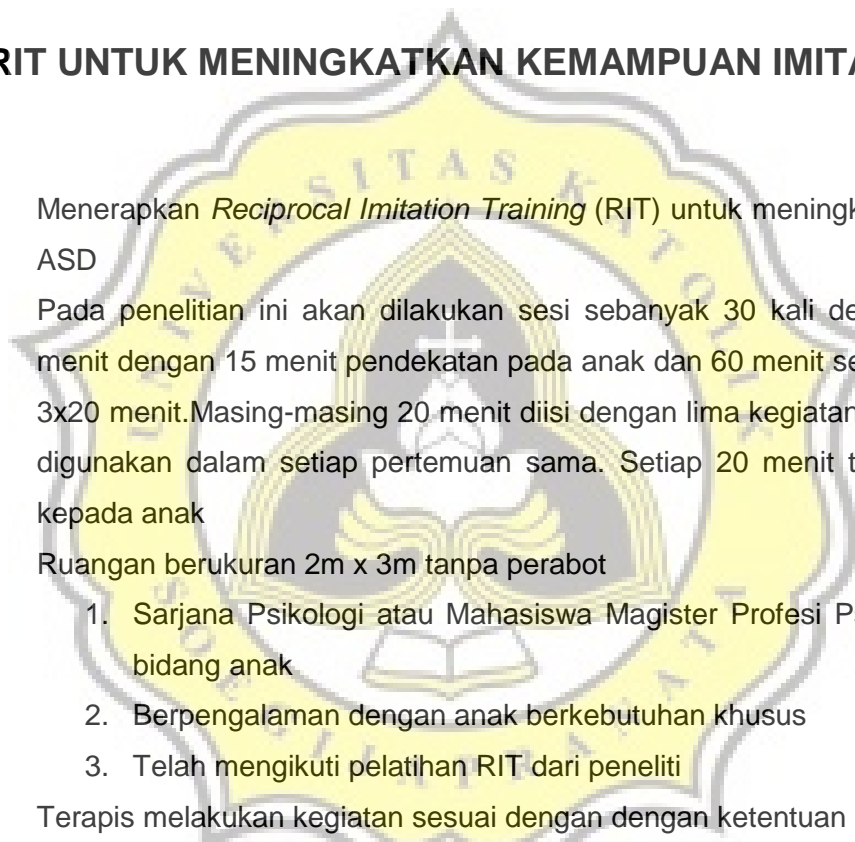




## MODUL

### PENERAPAN RIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN IMITASI PADA ANAK ASD

- 
- Tujuan Umum : Menerapkan *Reciprocal Imitation Training* (RIT) untuk meningkatkan kemampuan imitasi pada anak ASD
- Pelaksanaan : Pada penelitian ini akan dilakukan sesi sebanyak 30 kali dengan durasi masing-masing sesi 75 menit dengan 15 menit pendekatan pada anak dan 60 menit sesi RIT. Tiap sesi akan dibagi menjadi 3x20 menit. Masing-masing 20 menit diisi dengan lima kegiatan menggunakan mainan. Mainan yang digunakan dalam setiap pertemuan sama. Setiap 20 menit terapis memberikan set mainan baru kepada anak
- Tempat : Ruang berukuran 2m x 3m tanpa perabot
- Kualifikasi Terapis :
  1. Sarjana Psikologi atau Mahasiswa Magister Profesi Psikologi yang mengambil konsentrasi bidang anak
  2. Berpengalaman dengan anak berkebutuhan khusus
  3. Telah mengikuti pelatihan RIT dari peneliti
- Tugas Terapis : Terapis melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
  1. Terapis memberikan 5 set permainan tiap 20 menit. Setelah memberikan permainan, terapis

**menirukan** yang anak lakukan pada mainan yang diberikan.

2. Terapis **mendesripsikan** apa yang sedang dilakukan bersama anak. Misalnya, anak menggelindingkan bola. Terapis mengatakan “aku menggelindingkan bola”. Terapis diperkenankan untuk memberikan suara tambahan, misalnya “Sssshhhh...” ketika sedang menidurkan boneka.
3. Terapis **mengajarkan** cara bermain yang baru pada anak. Cara pemberian tahap ini akan dijelaskan di dalam tabel.

#### **BASELINE I dan II**

Pada tahap *baseline* ini, terapis dan anak melakukan permainan sesuai dengan kegiatan dalam modul, namun terapis tidak diperkenankan memberikan bantuan (*prompt*) fisik pada anak.

#### **INTERVENSI**

Terapis melakukan kegiatan sesuai dengan yang tertera pada tabel di atas, disertai dengan verbal yang dibutuhkan. Terapis dapat memberikan *prompt* fisik apabila setelah tiga kali peragaan, anak belum memberikan respon. Setiap peragaan diulang tiga kali untuk pencatatan skor. Anak tidak harus menirukan verbal terapis. Imitasi objek lebih diutamakan.

#### **PELAKSANAAN**

Waktu	Kegiatan	Hal yang Dilakukan Terapis	Alat yang diperlukan
20 menit pertama	Memantulkan bola	Terapis memantulkan bola ke lantai, sambil berkata “(Nama) memantulkan bola” bisa ditambahkan “boliing..” ketika bola mengenai lantai.	Bola
	Meletakkan dot di mulut boneka	Terapis memegang boneka Adit di satu tangan	Botol dot

		dan memegang botol dot di tangan yang lain. Lalu terapis mengarahkan botol dot ke mulut boneka Adit, sambil berkata “Adit minum susu...sluuurrpppp...”	Boneka
	Membenturkan sendok ke piring	Terapis memegang piring di satu tangan dan sendok di tangan yang lain. Lalu terapis membenturkan sendok ke piring beberapa kali sambil berkata, “(Nama) memukul piring..brook..brookk..”	Sendok piring
	Mengayunkan kain	Terapis memegang kain dengan dua tangan, lalu mengayunkan kain dengan kedua tangan sambil berkata “(Nama) mengayun kain...wuuussssss...”	Selendang
	Mendekatkan gelas ke mulut boneka	Terapis memegang boneka Adit di satu tangan dan memegang gelas di tangan yang lain. Lalu terapis mengarahkan gelas ke mulut boneka Adit, sambil berkata “Adit minum...sluuurrpppp...”	Gelas Boneka
20 menit kedua	Meletakkan bola di dalam kotak	Terapis memegang bola, lalu menaruhnya ke dalam kotak, sambil berkata “(Nama) memasukkan bola ke kotak...goolll...”	Sendok Kotak
	Menyelimuti boneka	Terapis memegang boneka Adit di satu tangan dan kain di tangan yang lain. Kain tersebut kemudian diselimutkan pada boneka Adit, sambil berkata “(Nama) menyelimuti Adit...hangatnyaaaa...”	Boneka Selimut atau kain
	Mendekatkan teropong ke mata	Terapis memegang teropong dan menempelkan teropong tersebut ke mata, sambil berkata, “(Nama) mengintip teropong...lihat apa yaaaa..”	Teropong
	Menimang boneka	Terapis menggendong boneka adit, sambil berkata, “Adit mau tidur...ssshhhhh...”	Boneka
	Meletakkan sendok ke dalam	Terapis memegang sendok dan memasukkannya	Kotak

	gelas	ke dalam gelas, sambil berkata, “(Nama) memasukkan sendok ke gelas...nggggeennngg...”	Bola
20 menit ketiga	Mengocok manik-manik dalam wadah	Terapis memegang wadah berisi manik-manik, lalu mengocok wadah tersebut hingga menimbulkan bunyi, sambil berkata, “(Nama) mengocok manik-manik..icikk icikk icikk..”	Wadah berisi manik-manik
	Menumpuk mangkok	Terapis memegang satu mangkok pada masing-masing tangannya, lalu menumpuk kedua mangkok tersebut sambil berkata, “(Nama) menumpuk mangkok...dungg..dunngg..”	Mangkok
	Berpura-pura makan dari mangkok menggunakan sendok	Terapis memegang mangkok di satu tangan dan sendok di tangan yang lain. Lalu terapis melakukan gerakan makan dari mangkok sambil berkata, “(Nama) makan...nyammm..nyammm...”	Mangkok Sendok
	Menumpuk piring	Terapis memegang satu piring pada masing-masing tangannya, lalu menumpuk kedua piring tersebut sambil berkata, “(Nama) menumpuk piring..duukk..dukkkk...”	Piring
	Menumpuk balok	Terapis menumpuk balok ke atas satu lajur, sambil berkata “(Nama) menumpuk balok..satu..dua..tiga..”	Balok

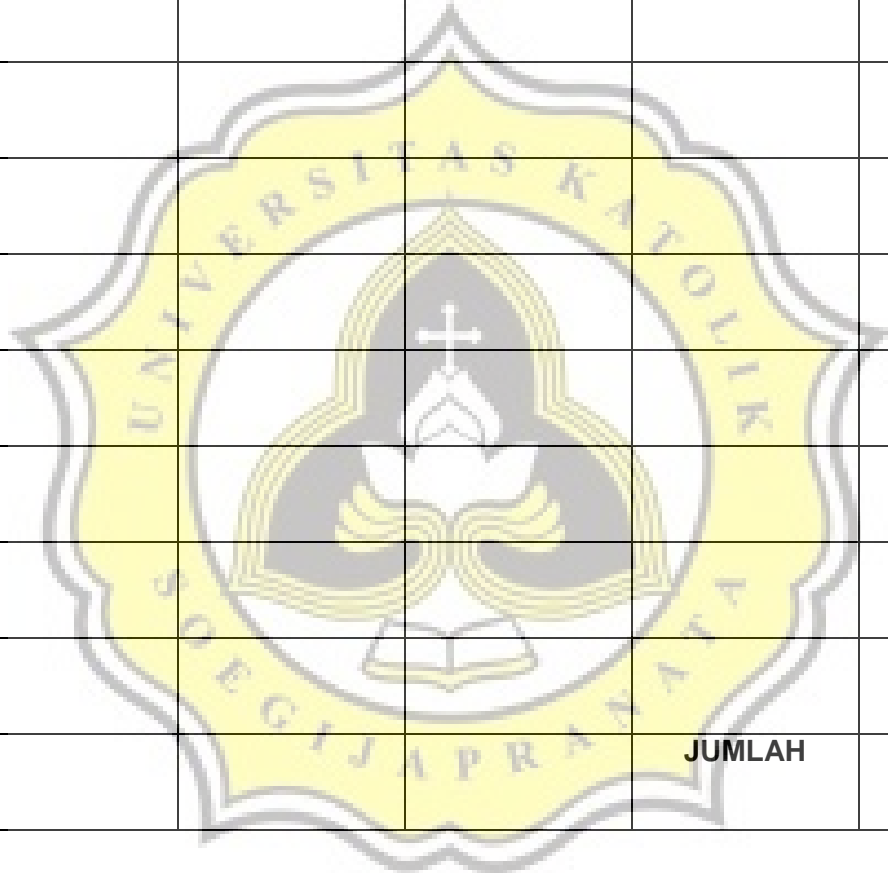
### LEMBAR PENCATATAN SKOR

Tanggal Pelaksanaan : \_\_\_\_\_

Nama Scorer : \_\_\_\_\_

SESI	KEGIATAN	SKOR RESPON I	SKOR RESPON II	SKOR RESPON III	SKOR RATA-RATA
SESI I (20 MENIT)					
SESI II					

<b>(20 MENIT)</b>					
<b>SESI III (20 MENIT)</b>					
				<b>JUMLAH</b>	



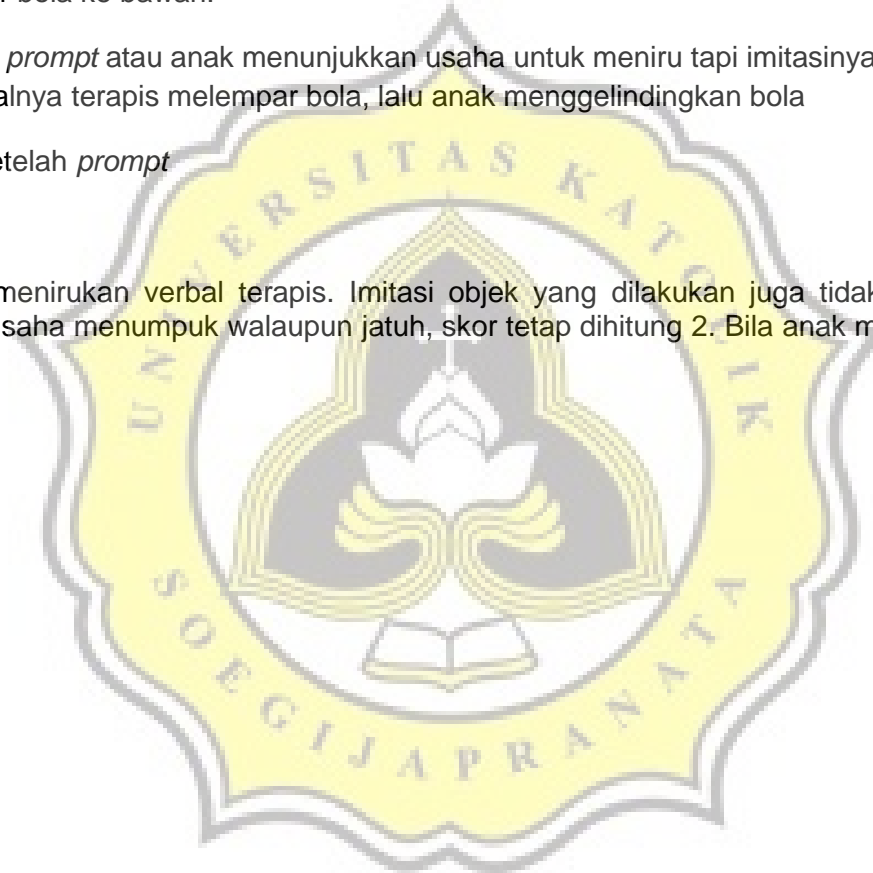
**Ketentuan Skoring :**

Skor 2 = ada respon tanpa *prompt* atau anak mencoba walaupun tidak sama persis, misalnya terapis melempar bola ke atas lalu partisipan melempar bola ke bawah.

Skor 1 = ada respon setelah *prompt* atau anak menunjukkan usaha untuk meniru tapi imitasinya berbeda dari terapis dalam kurun waktu 10 detik, misalnya terapis melempar bola, lalu anak menggelindingkan bola

Skor 0 = tidak ada respon setelah *prompt*

\*anak tidak dituntut untuk menirukan verbal terapis. Imitasi objek yang dilakukan juga tidak harus sama persis. Misalnya jika menumpuk kotak, anak berusaha menumpuk walaupun jatuh, skor tetap dihitung 2. Bila anak memegang balok namun balok hanya dijajarkan, beri skor 1.





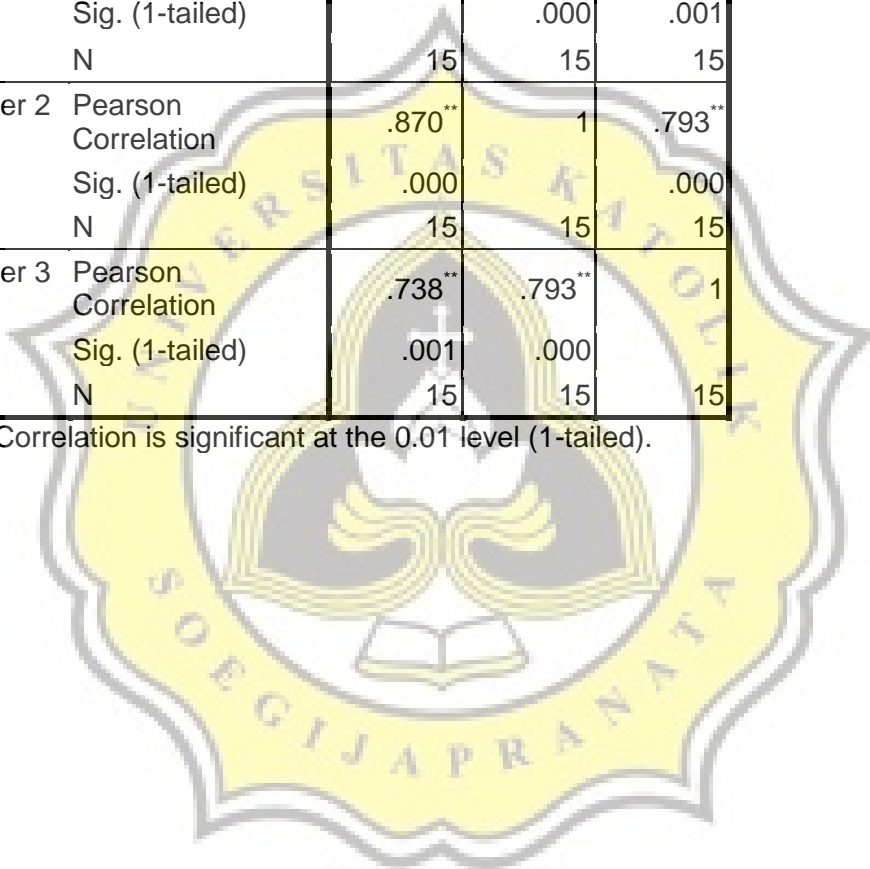
Tabel 3

## Korelasi Antar Rater dengan Karl Pearson

**Correlations**

		Rater 1	Rater 2	Rater 3
Rater 1	Pearson Correlation	1	.870**	.738**
	Sig. (1-tailed)		.000	.001
	N	15	15	15
Rater 2	Pearson Correlation	.870**	1	.793**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	15	15	15
Rater 3	Pearson Correlation	.738**	.793**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	
	N	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



Tabel 4

Tabel Hasil Uji Beda Wilcoxon

## Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Baseline I	15	.7547	.35219	.22	1.55
Baseline II	15	1.3253	.57099	.22	2.00

## Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Baseline II - Baseline I Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	4.00	8.00
Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	8.62	112.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	15		

a. Baseline II < Baseline I

b. Baseline II > Baseline I

c. Baseline II = Baseline I

Test Statistics<sup>b</sup>

	Baseline II - Baseline I
Z	-2.956 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## TABEL PENELITIAN TERDAHULU

**Tabel 5**

**Jurnal Penelitian Imitasi dan *Reciprocal Imitation Training***

No	Judul Jurnal	Peneliti
1.	Brief Report : Pilot Randomized Controlled Trial of Reciprocal Imitation Training for Teaching Elicited and Spontaneous Imitation to Children with Autism	Brooke Ingersoll
2.	Imitation Therapy in Young Children with Autism	Nicole Steinmeyer
3.	Promoting Imitation in Young Children with Autism : A Comparison of Reciprocal Imitation Training and Video Modeling	Teresa A. Cardon dan M. Jeanne Wilcox
4.	Brief Report : Effect of a Focused Imitation Intervention on Social Functioning in Children with Autism	Brooke Ingersoll
5.	The Effect of Context on Imitation Skills in Children with Autism	Brooke Ingersoll
6.	Teaching the Imitation and Spontaneous Use of Descriptive Gestures in Young Children with Autism Using a Naturalistic Behavioral Intervention	Brooke Ingersoll, Elizabeth Lewis, Emily Kroman
7.	The Impact of Object and Gesture Imitation Training on Language Use in Children with Autism	Brooke Ingersoll, Katherine Lalonde
8.	Slowing Down the Presentation of Facial and Body Movements Enhances Imitation Performance in Children with Severe Autism	France Laine, Stephane Rauzy, Carole Tardif, Bruno Gepner

Tabel 6

## Tujuan Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian
1.	Brief Report : Pilot Randomized Controlled Trial of Reciprocal Imitation Training for Teaching Elicited and Spontaneous Imitation to Children with Autism	Untuk mengetahui efektivitas RIT dalam mengajarkan kemampuan imitasi spontan pada anak ASD
2.	Imitation Therapy in Young Children with Autism	Melatih kemampuan imitasi anak ASD
3.	Promoting Imitation in Young Children with Autism : A Comparison of Reciprocal Imitation Training and Video Modeling	Membandingkan efektivitas RIT dan Video Modeling dalam meningkatkan kemampuan imitasi pada anak ASD
4.	Brief Report : Effect of a Focused Imitation Intervention on Social Functioning in Children with Autism	Untuk mengetahui efektivitas RIT pada kemampuan fungsi sosial pada anak ASD
5.	The Effect of Context on Imitation Skills in Children with Autism	Membandingkan kemampuan imitasi antara anak ASD dan anak tipikal pada kondisi terstruktur dan tidak terstruktur
6.	Teaching the Imitation and Spontaneous Use of Descriptive Gestures in Young Children with Autism Using a Naturalistic Behavioral Intervention	Untuk mengetahui efektivitas RIT pada imitasi gestur anak ASD
7.	The Impact of Object and Gesture Imitation Training on Language Use in Children with Autism	Untuk mengetahui efektivitas penggunaan RIT pada imitasi objek dan gestur dalam kaitannya dengan kemampuan bahasa anak ASD
8.	Slowing Down the Presentation of Facial and Body Movements Enhances Imitation Performance in Children with Severe Autism	Untuk mengetahui peran persepsi gerak dan khususnya kecepatan gerak yang

		dilakukan model kemampuan anak ASD	seorang terhadap imitasi
--	--	---	--------------------------------



Tabel 7

**Kriteria Partisipan yang Digunakan dalam Penelitian Terdahulu**

No	Judul Jurnal	Partisipan
1.	Brief Report : Pilot Randomized Controlled Trial of Reciprocal Imitation Training for Teaching Elicited and Spontaneous Imitation to Children with Autism	Anak ASD berusia 27-47 bulan
2.	Imitation Therapy in Young Children with Autism	Anak ASD laki-laki maupun perempuan, berusia 3 tahun 4 bulan sampai 11 tahun 9 bulan
3.	Promoting Imitation in Young Children with Autism : A Comparison of Reciprocal Imitation Training and Video Modeling	Enam orang anak ASD berusia 20-48 bulan dan tiga anak tipikal berusia 20-24 bulan
4.	Brief Report : Effect of a Focused Imitation Intervention on Social Functioning in Children with Autism	29 anak ASD berusia 27 dan 47 bulan.
5.	The Effect of Context on Imitation Skills in Children with Autism	Tujuh orang anak ASD berusia 31 sampai 62 bulan dan anak tipikal berusia 21 sampai 30 bulan
6.	Teaching the Imitation and Spontaneous Use of Descriptive Gestures in Young Children with Autism Using a Naturalistic Behavioral Intervention	Lima orang anak ASD berusia 34-49 bulan dengan usia mental 16-31 bulan
7.	The Impact of Object and Gesture Imitation Training on Language Use in Children with Autism	Empat orang anak ASD berusia 35 sampai 47 bulan, dengan usia kognitif 22 sampai 30 bulan
8.	Slowing Down the Presentation of Facial and Body Movements Enhances Imitation Performance in Children with Severe Autism	19 orang anak dan remaja ASD berusia 6 tahun 4 bulan sampai 17 tahun 6 bulan pada kelompok tritmen; 19 orang anak tipikal berusia 2 tahun 2 bulan sampai 10 tahun 1 bulan; 17 orang anak

		<i>Down Syndrome</i> berusia 6 tahun 11 bulan sampai 19 tahun 11 bulan
--	--	--



Tabel 8

## Pelaksanaan Intervensi Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal	Pelaksanaan Intervensi
1.	Brief Report : Pilot Randomized Controlled Trial of Reciprocal Imitation Training for Teaching Elicited and Spontaneous Imitation to Children with Autism	Satu jam per hari, tiga kali seminggu, selama 10 minggu (30 sesi)
2.	Imitation Therapy in Young Children with Autism	Satu jam per hari selama enam minggu, dengan pembagian 30 menit dengan terapis dan 30 menit dengan orangtua di rumah
3.	Promoting Imitation in Young Children with Autism : A Comparison of Reciprocal Imitation Training and Video Modeling	Tiga sesi dalam seminggu dengan durasi 30 menit per sesi
4.	Brief Report : Effect of a Focused Imitation Intervention on Social Functioning in Children with Autism	Tiga jam per minggu, dalam 10 minggu
5.	The Effect of Context on Imitation Skills in Children with Autism	Eksperimen dilakukan dalam satu pertemuan
6.	Teaching the Imitation and Spontaneous Use of Descriptive Gestures in Young Children with Autism Using a Naturalistic Behavioral Intervention	Satu jam per hari, dua kali seminggu selama 10 minggu
7.	The Impact of Object and Gesture Imitation Training on Language Use in Children with Autism	Satu jam per hari, tiga kali seminggu selama 10 minggu
8.	Slowing Down the Presentation of Facial and Body Movements Enhances Imitation Performance in Children with Severe Autism	Eksperimen dilakukan dalam satu pertemuan



Tabel 9

## Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Brief Report : Pilot Randomized Controlled Trial of Reciprocal Imitation Training for Teaching Elicited and Spontaneous Imitation to Children with Autism	Kelompok tritmen yang mendapatkan pelatihan RIT menunjukkan peningkatan perilaku imitasi spontan, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti program terapi dari pusat terapi.
2.	Imitation Therapy in Young Children with Autism	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadi peningkatan kemampuan imitasi setelah intervensi</li> <li>- Pendekatan yang dilakukan cocok untuk anak yang kemampuan imitasinya rendah</li> </ul>
3.	Promoting Imitation in Young Children with Autism : A Comparison of Reciprocal Imitation Training and Video Modeling	RIT dan VM sama-sama efektif untuk melatih kemampuan imitasi pada anak. Namun demikian, terdapat perbedaan selama proses penelitian. Kelompok VM mengalami peningkatan yang cepat dalam kurun waktu singkat. Sedangkan pada kelompok RIT, peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan, namun menunjukkan kestabilan skor pada tiap sesi
4.	Brief Report : Effect of a Focused Imitation Intervention on Social Functioning in Children with Autism	Kelompok tritmen yang mendapatkan pelatihan RIT menunjukkan peningkatan

		kemampuan imitasi yang disertai dengan peningkatan fungsi sosial, seperti kontak mata.
5.	The Effect of Context on Imitation Skills in Children with Autism	Anak ASD lebih sedikit melakukan imitasi daripada anak tipikal, baik dalam keadaan terstruktur maupun tidak terstruktur
6.	Teaching the Imitation and Spontaneous Use of Descriptive Gestures in Young Children with Autism Using a Naturalistic Behavioral Intervention	Partisipan mengalami peningkatan kemampuan imitasi gestur secara spontan.
7.	The Impact of Object and Gesture Imitation Training on Language Use in Children with Autism	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kemampuan bahasa lebih besar bila dilakukan pelatihan imitasi objek dan gestur, daripada hanya imitasi objek saja</li> <li>- Tiga dari empat partisipan menunjukkan peningkatan penggunaan bahasa ketika pelatihan imitasi gestur diberikan, karena partisipan lebih merespon secara verbal ketika imitasi gestur dilakukan</li> </ul>
8.	Slowing Down the Presentation of Facial and Body Movements Enhances Imitation Performance in Children with Severe Autism	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak ASD menunjukkan kemampuan imitasi gestur lebih sedikit daripada anak tipikal, tapi hampir sama dengan anak <i>Down Syndrome</i></li> <li>- Pelambatan gerakan model tidak berpengaruh pada kemampuan imitasi gestur anak ASD</li> </ul>

